

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA
MELALUI METODE *FERNALD* BAGI ANAK
GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA)**

(Single Subject Research di Kelas V SLB Al-Azhar Bukittinggi)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

GITA SANDRIA RAMADHAN

NIM 21003103

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA MELALUI METODE FERNALD BAGI ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA)

(*SINGLE SUBJECT RESEARCH* DI KELAS V SLB A-Azhar Bukittinggi)

Nama : Gita Sandria Ramadhan
NIM/BP : 21003103/21
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2025

Disetujui Oleh

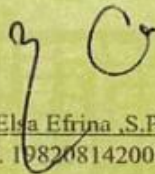
Pembimbing,



Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd.
NIP. 197503242006122001

Ketua Departemen

Pendidikan Luar Biasa FIP UNP,



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208142008122005

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Melalui
Metode *Fernald* Bagi Anak Gangguan Spektrum
Autisme (GSA) (*Single Subject Research* di Kelas V
SLB Al-Azhar Bukittinggi)

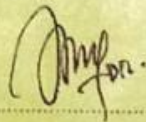
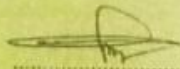
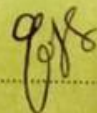
Nama : Gita Sandria Ramadhen

NIM : 21003103

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Gaby Arnez, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gita Sandria Ramadhan
NIM/BP : 21003103/2021
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Penigkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode *Fernald* Bagi Anak Gangguan Sektrum Autisme (GSA) (*Single Subject Research Kelas V SLB AL-Azhar Bukittinggi*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tesis/disertai dengan judul “Penigkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode *Fernald* Bagi Anak Gangguan Sektrum Autisme (GSA) (*Single Subject Research Kelas V SLB AL-Azhar Bukittinggi*)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung tisiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Gita Sandria Ramadhan
NIM. 21003103

ABSTRAK

Gita Sandria Ramadhan, 2025. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode *Fernald* bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA). Skripsi. Fakultas Ilmu pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan anak Gangguan Spektrum Autisme kelas V di SLB Al-Azhar Bukittinggi yang mengalami permasalahan pada kemampuan membaca dengan beberapa kesalahan-kesalahan dalam membaca kata benda berpola KVKVK. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode *Fernald* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak Gangguan Spektrum Autisme.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen berbentuk Single Subject Research (SSR) dengan desain berbentuik A-B. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik Gangguan Spektrum Autisme kelas V di SLB Al-Azhar Bukittinggi. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan membaca kata. Kemudian menggunakan teknik analisis data dengan visual grafik.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima berdasarkan pada kriteria keterimaan hipotesis yaitu perubahan level antar kondisi mendatar artinya belum ada perubahan langsung dalam hasil akhir baseline dan hasil pertama intervensi, perubahan tren antar kondisi baseline dan intervensi meningkat (+) artinya terdapat peningkatan tren dari kondisi baseline yang mendatar menjadi meningkatkan di kondisi intervensi dan stabilitas data adalah tidak stabil terutama dalam pertemuan awal intervensi namun akhirnya menunjukkan peningkatan yang lebih konsisten. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Fernald* dapat meningkatkan kemampuan membaca Kata peserta didik Gangguan Spektrum Autisme.

Kata kunci : Anak Gangguan Spektrum Autisme, Metode *Fernald*, Membaca Kata.

ABSTRACT

Gita Sandria Ramadhan, 2025. Improvement Word Reading Ability through Fernald Method for Children with Autism Spectrum Disorder. Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

This research is motivated by the problem of class V Autism Spectrum Disorder children in SLB Al-Azhar Bukittinggi who experience problems in reading skills by making several mistakes in reading nouns with a KVKVK pattern. This study aims to prove whether the Fernald method can improve the ability to read words for children with visual graphs.

The type of research used in this study is an experiment in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B design. The subjects in this study were students with autism spectrum disorder class V at SLB Al-Azhar Bukittinggi. Data collection used in this study used reading ability test instruments. Then using data analysis techniques with visual graphs.

The results of data analysis in this study indicate that the hypothesis is accepted based on the criteria for acceptance of the hypothesis, namely changes in levels between flat conditions meaning there has been no direct change in the final results of the baseline and the first results of the intervention, changes in trends between baseline and intervention conditions increased (+) meaning there is an increasing trend from the flat baseline condition to increasing in the intervention condition and data stability is unstable especially in the initial intervention meeting but ultimately shows a more consistent increase. From the results of this study it can be concluded that the Fernald method can improve the reading ability of Autism Spectrum Disorder students.

Keywords: Autism Spectrum Disorder Children, Fernald Method, Word Reading.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam perjalanan penulisan skripsi ini, peneliti tidak henti-hentinya mendapatkan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sangat tulus kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi penelitian ini kepada :

1. Allah SWT, dzat yang Maha Mengetahui, yang senantiasa menyertai langkah, memberikan petunjuk, memberikan kekuatan, memberikan pertolongan dan sang penentu takdir yang telah menyiapkan takdir begitu hebat untuk dijalani sehingga atas izin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elsa Efrina, M.Pd. selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik penulis yang selalu memberikan saran, masukan dan nasehat kepada penulis. Terimakasih atas kesabaran ibu selama perjalanan skripsi penulis. Terimakasih ibu karena telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd, ibu Gaby Arnez, M.Pd dan Ibu Endang Sri Handayani, M.Pd selaku dosen penguji gita dari seminar hingga sidang. Terima kasih atas saran dan masukan yang ibu berikan untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Luar Biasa yang telah membagikan ilmu pengetahuannya kepada gita dan semoga ilmu tersebut bermanfaat serta dapat gita terapkan di kemudian hari. Semoga Ibu dan bapak dosen semua selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
6. Seluruh staff dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu dan melayani administrasi serta urusan penulis selama dikampus.

7. Keluarga besar SLB Al-Azhar Bukittinggi yang telah menjadi tempat memperoleh dan menerapkan ilmu selama masa PLK serta tempat melaksanakan penelitian. Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada bapak dan ibu guru yang telah bersedia membantu gita selama masa penelitian.
8. Orang tua anak yang diteliti. Terima kasih kepada Bapak/ Ibu telah memberikan izin dan kepercayaan kepada peneliti.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode *Fernald* Bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA).”

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat ketentuan untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) Pendidikan Luar Biasa. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II yaitu kajian pustaka yang terdiri dari teori mengenai konsep anak gangguan spektrum autisme (GSA), kemampuan membaca kata, metode *fernal*d, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III berupa metode penelitian yang berisi tentang jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data, Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Data, Analisis Data, Pembahasan Penelitian dan Keterbatasan Dalam Penelitian. Kemudian Bab V Penutup yaitu bab terakhir yang membahas kesimpulan dan saran.

Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari para pembaca agar kedepannya dapat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Hakikat Gangguan Spektrum Autisme	9
a. Pengertian Gangguan Spektrum Autisme	9
b. Penyebab Gangguan Spektrum Autisme	10
c. Karakteristik Gangguan Spektrum Autisme	15
d. Gaya Belajar Anak Gangguan Spektrum Autisme	17
e. Prinsip Pembelajaran Gangguan Spektrum Autisme	19
2. Kemampuan Membaca	21
a. Kemampuan Membaca GSA	21

b. Tujuan Membaca GSA	22
c. Kata Benda Berpola KVKVK.....	23
3. Metode <i>Fernald</i>	25
a. Pengertian Metode <i>Fernald</i>	25
b. Langkah-Langkah Metode <i>Fernald</i>	26
c. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Fernald</i>	27
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional.....	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Setting Penelitian.....	37
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Teknik Dan Alat pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	55
C. Uji Hipotesis.....	69
D. Hasil dan Pembahasan.....	70
E. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Awal	47
Tabel 2 Kondisi Intervensi	54
Tabel 3 Panjang Kondisi	56
Tabel 4 Presentase Stabilitas Baseline	61
Tabel 5 Presentase Stabilitas Intervensi	63
Tabel 6 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	63
Tabel 7 Kecenderungan Jejak Data.....	64
Tabel 8 Level Stabilitas dan Rentang.....	64
Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Analisis dalam Kondisi.....	66
Tabel 10 Variabel yang Diubah	67
Tabel 11 Perubahan Kecenderungan Arah.....	67
Tabel 12 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	68
Tabel 13 Level Perubahan.....	69
Tabel 14 Kondisi Keseluruhan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Asesmen Membaca.....	80
Lampiran 2 Asesmen Gaya Belajar.....	84
Lampiran 3 Asesmen Diagnostik Akademik	90
Lampiran 4 M-CHAT	94
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	98
Lampiran 6 Modul Ajar	99
Lampiran 7 Pedoman Observasi	106
Lampiran 8 Kisi-Kisi Penelitian.....	107
Lampiran 9 Rekap Hasil Data Kondisi Baseline.....	109
Lampiran 10 Rekap Hasil Data Kondisi Intervensi	110
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir	30
---------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Desain Penelitian A-B	34
Grafik 2 Rekapitulasi Kondisi Baseline dan Intervensi	55
Grafik 3 Estimasi Kecenderungan Kondisi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) merupakan anak yang memiliki gangguan spektrum autis. Dalam DSM V dijelaskan kondisi perkembangan kompleks yang menyebabkan anak GSA memiliki keterbatasan dalam bidang komunikasi verbal dan non-verbal, interaksi sosial, serta perilaku atau aktivitas yang repetitive (*American Psychiatric Association*, 2013). Anak GSA merupakan individu yang unik, keunikan ini terdapat dalam proses penerimaan dan pengolahan informasi pada sistem otak anak, dimana hal ini berdampak pada aspek komunikasi, sosial dan perilaku yang terjadi sebelum anak berusia 3 tahun (Rahmahtrisilvia, 2015).

Setiap anak GSA memiliki karakteristik berbeda antara satu dengan lainnya yang mencakup pada komunikasi, sosial dan perilaku anak. Terfokus kepada aspek komunikasi anak GSA, anak mengalami masalah dalam komunikasi verbal dan non-verbal, dimana pada komunikasi verbal menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulisan (Parianto & Marisa, 2022). Dampak dari gangguan komunikasi verbal (bahasa tulisan) menyebabkan anak kesulitan dalam membaca dan memahami makna dari kata atau kalimat yang dibaca oleh anak. Dimana kesulitan ini harus diatasi agar anak mampu dalam berkomunikasi verbal (membaca) (Sulistya, 2016).

Membaca termasuk kedalam salah satu dari empat keterampilan utama dalam berbahasa serta menjadi bagian dari bentuk komunikasi tertulis atau non verbal. Membaca merupakan bagian utama dalam pendidikan (Afrom, 2013). Membaca menjadi kemampuan yang sangat esensial bagi setiap anak karena dari aktivitas membaca anak dapat memperoleh banyak pengetahuan serta mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik serta memperoleh wawasan (Indah Pertiwi, 2019). Membaca sangat penting bagi anak, karena berdampak pada perkembangan keterampilan berbahasa anak, mendorong imajinasi dan kreativitas dan meningkatkan keterampilan menulis (Panjaitan et al., 2024).

Pada kurikulum merdeka, membaca masuk ke dalam salah satu elemen penting yaitu elemen membaca dan memirsa. Tujuan pembelajaran (capaian pembelajaran) pada fase C yaitu membaca nyaring kalimat sederhana, melafalkan kata dari kalimat dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi dan melafalkannya dengan jelas, memahami isi teks cerita sederhana dari hasil membaca, memahami isi teks laporan sederhana dari hasil membaca dan memahami isi teks ungkapan sederhana dari hasil membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti laksanakan di SLB Al-Azhar Bukittinggi di kelas V dengan jumlah 5 orang siswa, penulis menemukan masalah pada salah satu siswa berinisial FR. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terdapat siswa autis yang mengalami permasalahan pada proses belajar yaitu pada fokus dan tahap membaca. Hal ini terlihat ketika FR diminta oleh guru membaca sebuah kalimat yang ada dipapan tulis FR membaca dengan mengeja dan menyebutkan huruf dari kalimat yang ada.

FR juga kurang fokus dalam mengikuti dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM), terlihat ia sering menggoyangkan badan dan mengigit jari selama jam pembelajaran berlangsung. Melihat permasalahan dari siswa FR ini, penulis kemudian melakukan asesmen menggunakan M-CHAT. Hasil asesmen M-CHAT menunjukkan bahwa FR terindikasi GSA dari 23 item instrumen anak gagal sebanyak 10 item serta pada item bernilai kritis anak gagal sebanyak 5 item.

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru kelas, dari temuan pada saat wawancara guru menjelaskan bahwasanya sekolah menggunakan kurikulum merdeka termasuk pada bidang studi bahasa Indonesia. Namun siswa FR belum mampu dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, penulis juga melakukan asesmen diagnostik akademik dengan hasil 38% karena kemampuan siswa masih berada di fase B maka untuk elemen membaca dan memirsa FR diturunkan dari fase C ke fase B. Capaian pembelajaran untuk elemen membaca dan memirsa di fase B pada aspek membaca yaitu mampu merangkai suku kata (kombinasi KV-KVK) menjadi kata yang sering ditemui. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan menggunakan kata yang ditulis di papan tulis serta buku bacaan atau buku cerita yang telah disiapkan didalam kelas.

Penulis melanjutkan dengan melakukan asesmen untuk dapat mengetahui kemampuan siswa FR dalam membaca. Dari hasil asesmen FR membaca kata dengan terbata-bata dan terkadang hanya melafalkan huruf dari kata yang sedang dibaca. Dengan perolehan skor 100% ketika membaca kata berpola (KV), 80% dalam membaca kata berpola (VK), 80% dalam membaca kata berpola (KVK),

70% dalam membaca kata berpola (KV-KV) dan 30% dalam membaca kata berpola (KV-KVK).

Hasil dari membaca kata berpola (KV-KVK) anak sering mengejakan huruf dan kesulitan ketika membaca keseluruhan kata. Anak melakukan pengurangan dan penggantian huruf pada kata yang dibaca dan apabila anak mengatakan tidak tahu atau lupa saat diminta untuk membaca keseluruhan kata. Penulis juga melakukan asesmen gaya belajar kepada FR, dari hasil asesmen diketahui bahwa siswa FR memiliki gaya belajar kinestetik yang lebih dominan daripada gaya belajar visual dan auditori dimana hasil asesmennya mencapai 83% sedangkan untuk hasil asesmen gaya belajar visual hanya 66% dan hasil asesmen gaya belajar auditori sebesar 50%.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, penulis memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca kata (KV-KVK) pada siswa FR. Metode yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca kata adalah metode *fernald* karena metode fernald menggunakan pendekatan berbasis multisensoris (visual, auditori, taktil dan kinestetik) dan dapat mengoptimalkan keaktifan peserta didik. Metode *fernald* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan antara visual, auditori, kinestetik dan taktil secara terpadu. Pendekatan berbasis multisensori ini mampu membantu anak mengerti bunyi huruf dan bentuk huruf (Pratiwi dan wulandari, 2018).

Metode *Fernald* memiliki beberapa kelebihan yaitu metode memadukan semua gaya belajar dan berbantuan media yang sangat praktis. Metode ini juga dapat diimplementasikan guru maupun orang tua. Metode *Fernald* terdiri atas empat langkah pembelajaran, dimulai dari kegiatan melihat tulisan, lalu siswa menelusuri huruf dari tulisan tersebut, dan ditulis ulang oleh siswa dengan diucapkan kembali tulisan yang sedang tulis (Widyorini & Tiel, 2017).

Penelitian terdahulu mengenai metode *ferald* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca kata yaitu penelitian oleh (Claranita & Suprpti, 2022) dimana metode *ferald* berhasil meningkatkan kemampuan membaca untuk siswa lamban belajar. Berikutnya penelitian oleh (Gustiani et al., 2022) dengan hasil bahwa metode *ferald* (multisensori) dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf vokal dan konsonan anak berkesulitan belajar. Serta penelitian oleh (Jannah & Irdamurni, 2021) dengan hasil bahwa metode *ferald* terbukti dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca kata bagi anak disleksia.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis memilih metode *Fernald* sebagai pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca kata siswa GSA. Berdasarkan hal tersebut penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti diberi judul “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode *Fernald* Bagi anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA).

B. Identifikasi Masalah

Mengacu terhadap isu yang dijelaskan pada latar belakang, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi yaitu :

1. Siswa kurang fokus pada saat proses belajar mengajar (PBM).
2. Siswa membaca dengan menyebutkan setiap huruf dari kata yang sedang dibaca (spelling).
3. Siswa mengalami kesalahan dalam membaca kata berpola (KV-KVK) yaitu pengurangan dan penggantian huruf dalam kata tersebut.
4. Siswa sering menjawab lupa dan tidak tahu ketika diminta membaca kata secara keseluruhan tanpa dieja.

C. Pembatasan Masalah

Mengarah pada latar belakang serta identifikasi masalah tersebut diatas. Studi ini difokuskan pada peningkatkan kemampuan membaca kata KV-KVK (Kotak, Kasur, Bekal, Bedak, Kipas, Sikat, Gitar, Bibir, Lilin dan Ceret) melalui metode *Fernald* bagi siswa gangguan spektrum autis kelas V di SLB Al-Azhar Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah yang telah dijelaskan, dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu “ Apakah kemampuan membaca kata dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Fernald* bagi siswa gangguan spektrum autis kelas V di SLB Al-Azhar Bukittinggi? ”

E. Asumsi Penelitian

Penerapan metode *Fernald* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata berpola KVKVK bagi anak GSA.

F. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk membuktikan metode *Fernald* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata (KV-KVK) pada siswa gangguan spektrum autis di SLB Al-Azhar Bukittinggi.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari studi ini diharapkan menjadi referensi, menambah wawasan serta pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan membaca kata pada siswa gangguan spektrum autisme melalui metode *Fernald*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penggunaan metode *Fernald* untuk kemampuan membaca kata bagi siswa gangguan spektrum autisme.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam menemukan metode yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi siswa gangguan spektrum autisme.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kemampuan membaca kata

dengan menggunakan metode *Fernald* serta membantu peneliti berikutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari data penelitian yang dilaksanakan di SLB Al-Azhar Bukittinggi, menunjukkan kemampuan membaca kata anak GSA setelah diberikan intervensi menggunakan metode Fernald terjadi peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan dilakukan penelitian kemampuan membaca kata benda berpola KVKVK (kotak, kasur, bekal, bedak, kipas, sikat, gitar, bibir, lilin dan Ceret) selama 12 kali pertemuan yaitu 3 kali pertemuan pada kondisi baseline (A) dan 9 kali pertemuan pada kondisi intervensi. Pada kondisi baseline (A) didapatkan data dengan presentase 40%, 40% dan 40%. Pada kondisi intervensi (B) didapatkan data dengan presentase 40%, 50%, 60%, 60%, 70%, 80%, 90%, 90%, dan 90%. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwasanya metode Fernald dapat meningkatkan kemampuan membaca kata berpola KVKVK pada anak gangguan spektrum autisme.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat disampaikan :

1. Bagi guru

Hasil studi ini menunjukkan bahwa metode Fernald ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca kata peserta didik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menerapkan metode Fernald agar dijadikan sebagai panduan untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak gangguan spektrum autisme.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan saran, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas fokus penelitian tidak hanya pada kemampuan membaca kata berpola KVKVK, tetapi juga mencakup kemampuan membaca kalimat sederhana atau teks utuh, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan kemampuan membaca peserta didik.
2. Pada penelitian ini tidak mencakup aspek pemahaman makna kata, maka direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan aspek pemahaman makna kata, sehingga tidak hanya menilai kemampuan membaca permukaan saja namun juga mencakup aspek memahami makna kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, I. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, 13(1), 122–131.
<https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.298>
- American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. In *Encyclopedia of Applied Psychology, Three-Volume Set* (Vol. 1). American Psychiatric Publishing. <https://doi.org/10.1016/B0-12-657410-3/00457-8>
- Anggun , A., & Rahmahtislivia , R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata melalui Metode Look and Say bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26985–26988.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10977>
- Aris S. (2012). Gangguan Komunikasi pada Anak Autistik, Jiwa Indonesian Psychiatric Quarterly, 37 (2), 19-29
- Claranita, R. P., & Suprpti, V. (2022). Metode Fernald untuk Siswa Lamban Belajar, Apakah Dapat Meningkatkan Kemampuan Membacanya? *Psikostudia*, 11(4), 551–560. <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v11i4>
- Dewi, L. 2020. *Mengenal Autisme dan Penanganannya*. Yogyakarta: Relasi Inti Media
- Dewi Nainggolan, Sumarsih, dan D. D. (2017). Pengaruh Metode Fernald Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok a Di Paud Mekar Sari Penarik Mukomuko. *Jurnal Potensia*, 75.
- Erniati. (2017). POLA SUKU KATA BAHASA LISABATA (Lisabata Syllabe Pattern Language). 11(1), 92–105.
- Gearheart, Bill R. (1976). Teaching the learning disabled: a combined task-process approach.

- Gustiani, N., Asmiati, N., & Pratama, T. Y. (2022). Penggunaan Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.49-56>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, Vol.9, No. 1, 1-8.
- Heryati, E., Tarsidi, I., & Suherman, Y. (2022). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Subjek Tunggal (Single Subject Research) bagi Guru-Guru Sekolah Luar Biasa. *Empowerment*, 5(02), 229-235.
- Pratiwi, R., & Wulandari, Y. PENGARUH MOTEDE FERNALD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR.
- Pertiwi, S. I., & Masitoh, S. I. T. I. (2019). Penggunaan Metode Four Step Steinberg Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3).
- Jamaris, M., 2018. Anak Berkebutuhan Khusus. bogor: Ghalia Indonesia
- Jannah, I., & Irdamurni. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Menggunakan Metode Fernald bagi Anak Disleksia. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 509.
<https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3214>
- Junaha, N. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian. Yogyakarta: Pantera Publishing.
- Kratochwill, T. R., Hitchcock, J., Horner, R. H., Levin, J. R., Odom, S. L., Rindskopf, D. M., Shadish, W. R., & (ED), W. W. C. (2010). Single-Case Designs Technical Documentation. *What Works Clearinghouse*, 0(June), 1–34.
<http://proxy.libraries.smu.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=ED510743&site=ehost-live&scope=site>

- Ledford, J. R., & Gast, D. L. (2024). Single Case Research Methodology: Applications in Special Education and Behavioral Sciences, Fourth Edition. In *Single Case Research Methodology: Applications in Special Education and Behavioral Sciences, Fourth Edition*.
<https://doi.org/10.4324/9781003294726>
- Martini Jamaris. (2014). KESULITAN BELAJAR: PERSPEKTIF, ASESMEN, DAN PENANGGULANGANNYA. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mastang, M., & Muslimin, M. (2020). Penggunaan Kata Dalam Kalimat Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Makna Dan Kebakuan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & ...*, 335–341.
<http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/download/2376/2088>
- Miftahur Rohim, S. dan I. B. (2013). Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia, Dan Bahasa Arab Berdfasarkan Kala, Jumlah Dan Persona. *Jurnal Sastra Indonesia Impian*, 8(2), 1–7.
- Muhamad, R. (2021). Metode Penelitian. Jakarta : Cipta Media Nusantara.
- Muhsyanur. (2019). Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif). Yogyakarta: Uniprima Press
- Nainggolan, D., Sumarsih, H., Delrefi, D., & Delrefi, D. (2017). Pengaruh Metode Fernald Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Paud Mekar Sari Penarik Mukomuko. *Jurnal Potensia*, 2(1).
- Nurrahmayani, Nurrahmayani, and Nurhayati Nurhayati. "Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2.4 (2024): 119-133.
- Novriza, D. (2019). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dsar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 104-124

- Panjaitan, H., Silitonga, K., Hutahaeen, R., & Lastri Butar Butar, M. (2024). Pentingnya Penerapan Literasi Membaca untuk Meningkatkan Berbahasa dan Menulis Bagi Anak Usia Dini (The Importance of Implementing Reading Literacy to Improve Language and Writing for Early Childhood). *Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 3, 103–109.
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Berbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>
- Rahmahtrisilvia, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Pada Anak Autistik Menggunakan Dukungan Visual. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v15i1.5254>
- Rahmahtrisilvia, Setiawan, R., Fatmawati, & Sopandi, A. A. (2021). Asesmen Gaya Belajar Anak Gangguan Spektrum Autisme. In *Oxford University Press*.
- Rahmahtrisilvia, R., Setiawan, R., Sopandi, A. A., & Fatmawati, F. (2023). Comparison of EEG quantitative parameters for students with ASD based on EIBI duration program. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(4), 100–105. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.12>
- Rahmahtrisilvia, R., Setiawan, R., Sopandi, A. A., Efrina, E., & Kusumastuti, G. (2024). EEG Power Analysis of Children with Autism Spectrum Disorders (ASD) Based on EIBI Curriculum Levels. *International Journal on Informatics Visualization*, 8(4), 2111–2118. <https://doi.org/10.62527/joiv.8.4.2211>
- Rahmahtrisilvia, R., Marlina, M., & Sopandi, A. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Instrumen Identifikasi M-CHAT dan CARS bagi Guru Sekolah Luar Biasa. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(3), 601. <https://doi.org/10.24036/sb.02900>

- Sasmita, I. S., Susilawati, S., Damayanti, L., Suwargiani, A. A., & Setiawan, A. S. (2024). Konseling Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme (Gsa). *Dharmakarya*, 12(4), 524.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i4.45982>
- Riyanto. (2020). Metode Riset Penelitian Pendidikan Kuantitatif Penelitian di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen. In Deepublish,1
- Sasmita, I. S., Susilawati, S., Damayanti, L., Suwargiani, A. A., & Setiawan, A. S. (2024). Konseling Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme (Gsa). *Dharmakarya*, 12(4), 524.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i4.45982>
- Sulistya, M. dan pamuji. (2016). Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1), 1–10.
<https://core.ac.uk/download/pdf/230620963.pdf>
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Widyorini, E., & Van Tiel, J. M. (2017). *Disleksia: deteksi, diagnosis, penanganan di sekolah dan di rumah*. Kencana.
- Yuwono, Joko. 2012. Memahami Anak Autistik (Kajian Teoritik dan Empirik). Bandung: Alfabeta